SISTEM INFORMASI DESA

Penulis : Muhammad Ullil Fahri https://ullilfahri.skb.ovh/

Akademi Manaj<mark>emen Komputer dan I</mark>nformatika (AMKI)

Ketapang

Kata Pengantar

Terima kasih saya untuk komunitas OpenSID yang sudah membuat aplikasi ini menjadi Open Source. Dengan sifatnya open source maka mendukung seluruh desa di Indonesia untuk menjadi lebih baik.

Pada buku ini merupakan pedoman penggunaan dari sistem informasi desa yang kemudian digunakan untuk menjadi manual book desa dalam memahami penggunaan dari aplikasi OpenSid.

Terakhir penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan buku ini. Buku ini dipublikasikan secara gratis sehingga dapat digunakan secara bebas untuk menyebarkan luaskan dengan catatan untuk modifikasi isi buku harap melakukan izin terdahulu dengan penulis agar buku ini menjadi lebih baik.

Ketapang, 25 Desember 2020

Penulis

Muhammad Ullil Fahri

Open Donasi

Yuk Hargai hasil karya orang lain, pada kesempatan ini penulis mengajak pembaca untuk melakukan donasi agar sistem informasi desa menjadi lebih berkembang :

Donasi Ke Penulis Buku

Dalam membuat buku ini penulis menghabiskan waktu kurang lebih 30 hari kerja, siang dan malam agar dapat digunakan secara bebas untuk semua desa seluruh indonesia.

Silahkan bisa donasi ke penulis melalui tautan berikut :

https://skb.ovh/donasi

Donasi Ke Komunitas Open Sid

Pembuatan Opensid ini merupakan gabungan dari programmer seluruh indonesia dengan visi dan misi yang sama untuk perkembangan desa di indonesia.

Silahkan bisa donasi ke komunitas OpenSId bisa lewat tautan berikut :

https://opendesa.id/donasi/

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Open Donasi	3
Donasi Ke Penulis Buku	3
Donasi Ke Komunitas Open Sid	3
BAB I. Apa Itu Sistem informasi Desa	ϵ
1.1 Membantu Desa	8
1.2 Pengembangan Sistem Informasi Desa	12
BAB II. Pedoman	14
2.1 Panduan Install Sistem Informasi Desa	18
2.2 Sistem Informasi Desa Online	28
BAB.III Penerapan Sistem Informasi Desa	31
3.1 Persiapan Penerapan Sistem Informasi Desa	31
3.2 Langkah – Langkah Penerapan SID	32
BAB IV Modul Sistem Informasi Desa	36
4.1. Siaga Covid 19	37
4.2 Info Desa	38
4.3 Kependudukan	41
4.4 Statistik	46
4.5 Sekretariat	48
4.6 Layanan Surat	52
4.7 Analisa	56
4.8 Keuangan	56
4.9 Pertanahan	57
4.10 Pemetaan	58
4.11 Admin Web	59
4.12 Layanan Mandiri	62

Daftar Pustaka	64
Tentang Penulis	67

BAB I. Apa Itu Sistem informasi Desa

Sistem Informasi Desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan UU Desa. Pada bagian ketiga Pasal 86 UU Desa tentang pembangunan desa dan sistem informasi untuk pembangunan desa, jelas bahwa desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten atau kota [1]. Berikut adalah Bagian ketiga UU 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 86 [2]:

- Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.

- 3. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
- 4. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
- Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.
- 6. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Sistem Informasi Desa adalah proses dan aplikasi yang meliputi [3] :

- 1. Berbasis komputer
- 2. Mengelola informasi kantor desa
- 3. Mendukung fungsi dan tugas kantor desa, termasuk administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan aset, pengelolaan anggaran, pelayanan publik, dsbnya.

Dari pengertian di atas dapat dilihat sistem informasi desa merupakan paket komplek dari sebuah aplikasi desa yang dapat membantu desa dalam mengelola desa menjadi lebih baik dan efisiensi.

1.1 Membantu Desa

Berikut adalah manfaat dari sistem informasi desa yang dapat dirasakan langsung oleh desa [4] :

1. Menjadikan Kantor Desa Lebih Efektif

Akademi Manajemen Komputer dan Informatika (AMKI)

Ketapang

Misalnya, karena data dan atribut kependudukan disimpan di sistem informasi desa, maka kantor desa akan lebih mudah untuk memilah data kependudukan secara akurat sesuai kriteria tertentu yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat mengarahkan program pemerintah menjadi adil.

2. Kantor Desa Menjadi Lebih Efisien

Dengan menggunakan OpenSID sebagai sistem informasi kependudukan, kelurahan dapat memberikan layanan berupa sertifikat kepada warga lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan cara manual. Melalui OpenSID, data kependudukan telah tersimpan dengan benar dan otomatis dapat dimasukkan ke dalam huruf yang dapat langsung dicetak.

3. Pemerintah Desa Menjadi Lebih Transparan

Melalui SID, pemerintah desa dapat dengan mudah mengelola informasi kegiatan desa bagi warganya dan

sekaligus dapat lebih mudah diakses oleh warganya. Misalnya, kantor desa dapat menggunakan SID untuk mengelola informasi terkait perencanaan pembangunan desa. Selain itu juga dapat menampilkan informasi di berbagai media, baik berupa message board, website desa dan lain sebagainya.

4. Menjadikan Layanan Publik Lebih Baik

SID kantor desa menjadi lebih efektif dan efisien untuk tugas fungsinya menjalankan dan dengan Mengingat tugas utama dari kantor desa sendiri adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, agar fungsi berialan tersebut dapat dengan lehih haik. Sederhananya, warga bisa cepat mendapatkan surat dengan data yang lebih akurat.

5. Lebih Akuntable

Melalui informasi perencanaan, penggunaan dana desa, kegiatan pembangunan dan lain sebagainya dalam SID

dapat dengan mudah diakses oleh warga, selain itu juga menuntut pemerintah desa untuk lebih bertanggung jawab.

6. Warga Lebih Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pembangunan Desa

Dengan tersedianya informasi dan data desa yang mudah diakses maka potensi masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan desa dapat meningkat. Masyarakat atau warga akan mengetahui kegiatan apa saja yang sedang direncanakan dan sedang berlangsung, sehingga dapat ikut mengawasi kegiatan tersebut atau dapat juga memberikan saran, masukan dan saran terkait pembangunan desa.

7. Warga Memperoleh Akses Informasi Desa Lebih Baik Melalui SID, perencanaan, informasi kependudukan, anggaran, aset dan lain sebagainya dapat dicatat secara langsung melalui sistem elektronik. Semua informasi

ini berpotensi untuk lebih mudah diakses oleh publik. Kantor desa berpeluang memberikan fasilitas yang tepat bagi warga untuk dengan mudah mengakses informasi kegiatan desa.

1.2 Pengembangan Sistem Informasi Desa

Untuk membangun desa yang maju dan mandiri perlu dikembangkan teknologi yang mendukungnya. Salah satunya dengan mengembangkan sistem informasi desa. Karena selain mampu memberikan data atau informasi segala jenis mulai dari kependudukan, anggaran, hingga cagar budaya, desa dapat mempermudah pelayanan informasi juga pemerintah kepada masyarakat. Sehingga pemerintah dapat melayani dengan cepat dan efisien serta masyarakat dapat secara aktif mengusulkan dan berpartisipasi dalam kegiatan desa [5]. Dengan adanya sistem informasi desa maka dapat membuat desa menjadi lebih maju dan modern. Bisa juga

sebagai sarana promosi budaya dan wisata desa yang tetunya dapat menambah dari pendapatan desa tersebut.

Jika Anda adalah pemerintah desa, Anda harus menggunakan sistem informasi desa. Sistem informasi desa atau biasa disebut SID merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data yang ada di desa [6] . Dengan menggunakan sistem informasi desa data desa menjadi lebih baik. Tidak diperlukan lagi proses yang berulang seperti pembuatan surat yang memakan waktu 20 menit, dengan adanya sistem informasi desa proses pembuatan surat bisa dilakukan dalam waktu kurang dari 10 menit.

BAB II. Pedoman

Dalam penggunaan sistem informasi desa, berikut fiturfitur yang dapat dirasakan oleh desa secara langsung [7] :

Lebih Mudah dalam mengelola data pemerintahan di desa

Aplikasi OpenSID menyediakan banyak fitur pengelolaan data, mulai dari data kependudukan, data rumah tangga dan masih banyak lagi. Dan semua ini saling terintegrasi menjadi satu kesatuan. Misalnya, data populasi menyediakan hampir semua informasi pribadi yang dapat kami masukkan. Dimulai dengan nama lengkap, NIK, NKK, sampai dengan tanggal lahir dan golongan darah juga ada

2. Adanya Fitur Surat Menyurat

Yang paling saya sukai dari OpenSID adalah ia memiliki aplikasi yang cocok yang terintegrasi

langsung dengan data surat menyurat. Jadi kami sebagai pemerintah desa tidak perlu repot lagi mengetik data. Saat menulis surat, Anda tinggal mengetik nama lengkap atau nik di kolom pencarian. Anda juga dapat menyesuaikan format surat yang ada agar sesuai dengan format surat di desa. Atau bisa juga membuat surat yang belum ada, namun dalam hal ini dibutuhkan sedikit pengetahuan tentang HTML

3. Adanya Fitur "Bantuan"

Fitur ini memudahkan dalam mengelola program bantuan dari pemerintah pusat maupun daerah. Misalnya BPJS PBI, KIS, PKH, RASKIN dan data lainnya bisa kita kelola dengan satu aplikasi. Ini tidak benar-benar membuat lebih mudah untuk memproses data, tanpa takut menggandakan dan meminimalkannya, daripada hanya menggunakan satu program manajemen data / MS Excel

4. Fitur Sekretariat

Fungsi Sekretariat dibagi menjadi beberapa fungsi seperti.

- Seperti Inbox untuk mengatur nomor surat dan detail surat yang dimaksud, di bawah ini
- Kotak keluar untuk mengelola surat yang kami buat melalui aplikasi OpenSID ini,
- Surat Keputusan Kepala Desa tentang pengurusan SK yang dikeluarkan oleh pemerintah desa dan ditandatangani oleh kepala desa sendiri.
- Inventaris digunakan untuk mengelola item dalam inventaris desa beserta jumla sementara
- Fungsi Letter Classification (klasifikasi surat) digunakan untuk mengklasifikasikan huruf berdasarkan huruf dan kode penggunaannya.

5. Fitur Analisis

Terdapat pula fitur analisis pada aplikasi OpenSID yang berguna untuk menganalisis tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat desa.

6. Bisa Diinstal Secara Local atau Online

OpenSID bisa diinstall Localhost (offline) menggunakan aplikasi web server seperti XAMPP, namun walaupun terpasang secara lokal jika komputer server / laptop terkoneksi dengan WiFI, aplikasi OpenSID dapat diakses dari komputer lain yang terkoneksi dengan jaringan WiFi dan itu juga dapat diakses dari ponsel atau tablet. Sementara itu, jika diinstal secara online, kita membutuhkan Hosting dan domain. Untuk Cloud Hosting, kita bisa menggunakan layanan hosting yang disediakan oleh penyedia domain kita dan kita bisa mendaftarkan domain dengan Kominfo mendapatkan untuk domain .desa.id. Keunggulan dari online ini adalah kita dapat mengakses aplikasi OpenSID dari manapun kita mau.

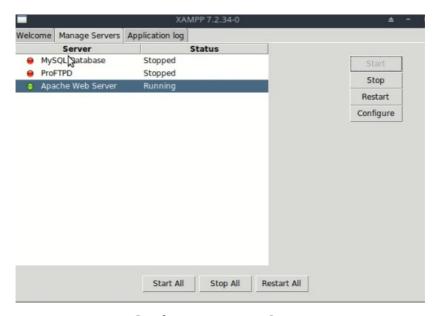
7. Database

Fitur terakhir yang akan saya lihat adalah database OpenSID. Basis data di aplikasi OpenSID memungkinkan kita untuk dengan mudah mencadangkan, mengimpor data, mengosongkan basis data, atau migrasi basis data dengan satu klik. Di menu database ini, kita juga bisa mengimpor data penduduk yang bisa kita peroleh dari Disdukcapil dalam format MS Excel.

2.1 Panduan Install Sistem Informasi Desa

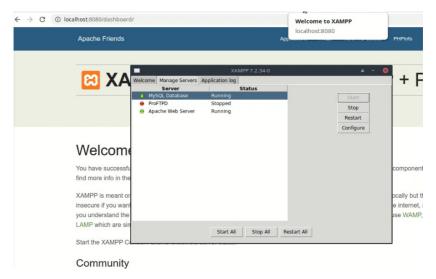
Dalam melakukan instalasi Sistem Informasi Desa disarankan menggunakan sistem operasi linux. Karena nantinya ketika sudah online anda tidak merasa bingung dalam penggunaan Open SID.

Langkah Pertama Silahkan anda download dulu web server yang digunakan. Agar lebih mudah dalam melakukan konfigurasi anda bisa menggunakan Xampp. Silahkan download pada tautan berikut https://www.apachefriends.org/download.html [8]. melakukan instalasi sesuai proses. Pada kasus ini saya menggunakan sistem operasi linux sehingga file dari sistem informasi desa terletak pada "/opt/lampp/htdocs"



Gambar 2.1 Xampp Server

Pada gambar 2.1 silahkan anda jalankan Apache Web Server sebagai web server dan jalankan juga Mysql Database sebagai database. Silahkan anda lakukan uji coba server berjalan dengan mengetikan pada web browser "localhost"



Gambar 2.2 Localhost

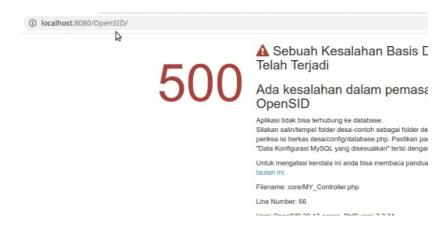
Jika tampil seperti pada gambar 2.2 maka proses instalasi web server sudah berjalan dengan sangat baik. Proses selanjut nya kita tinggal fokus dalam melakukan instalasi openSid.

Proses selanjutnya adalah dengan mendownload openSID menggunakan Git. Silahkan masuk ke folder "/opt/lampp/htdocs" jalankan terminal.

```
mfahri@mfahri:/opt/lampp/htdocs
$ sudo git clone https://github.com/OpenSID/OpenSID.git
Cloning into 'OpenSID'...
remote: Enumerating objects: 29, done.
remote: Counting objects: 100% (29/29), done.
remote: Compressing objects: 100% (22/22), done.
Receiving objects: 0% (1/65061)
```

Gambar 2.3 Download OpenSID

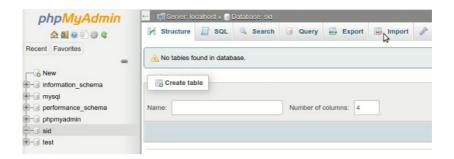
Silahkan anda ketikan pada terminal seperti pada gambar 2.3. Pada gambar 2.3 menunjukan prose dari download OpenSID sedang berjalan.



Gambar 2.4 Akses Open SID

pada gambar 2.4 merupakan prose mulai untuk instalasi open SID pada server local anda. Cara mengaksesnya cukup mudah, anda hanya perlu membuka web browser. Kemudian silahkan ketikan "localhost/OpenSID" maka akan tampil error seperti 2.4. Anda jangan takut ketika tampil error seperti tersebut karena itu normal.

Agar menghilangkan error tersebut anda harus melakukan import database mysql. Silahkan ketikkan "localhost/phpmyadmin" dan membuat database baru dengan nama "sid"



Gambar 2.5 Import Database

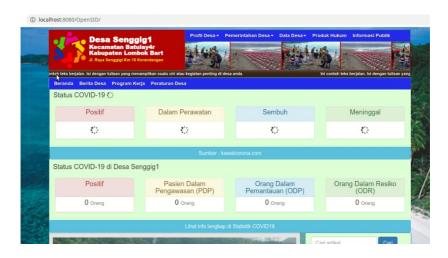
Silahkan anda import file sql yang ada didalam folder openS id dengan nama "contoh_data_awal_20201201.sql"

Di dalam folder OpenSid terdapat folder desa-contoh, silahkan anda rename menjadi desa.

Gambar 2.6 Pengaturan Database

Langkah selanjutnya di dalam folder desa, silahkan anda buka "desa/config/database.php" terlihat seperti gambar 2.6. Silahkan sesuaikan koneksi seperti gambar 2.6

Silahkan anda kembali ke web browser dan ketikan alamat "localhost/OpenSid"



Gambar 2.7 Tampilan Website Open SID

Setelah anda membuka alamat url "localhost/OpenSID" maka akan tampil seperti pada gambar 2.7. Dengan tampilan seperti di atas menunjukan anda sudah berhasil melakukan instalasi sistem informasi desa secara local.

Agar dapat masuk ke halaman admin silahkan anda ketikan pada web browser anda "http://localhost/sid/index.php/siteman" maka akan tampil seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.8 Halaman Admin

Akan tampil seperti pada gambar 2.8. Password default dari Open Sid seperti berikut :

Username : admin

Password: sid304



Gambar 2.9 Tampilan Admin

Pada gambar 2.9 merupakan tampilan dari halaman admin sistem informasi desa. Pada tampilan ini lah proses lengkap seperti pembuatan surat, dll.

2.2 Sistem Informasi Desa Online

Shared hosting adalah layanan paling populer untuk pengguna yang sedang membangun website pertama mereka dengan cakupan yang masih kecil [9]. Dengan menggunakan shared hosting maka aplikasi sistem informasi desa dapat diakses secara online kapanpun. Tetapi sistem ini tidak cocok untuk daerah yang internetnya masih kurang karena dapat menghambat kinerja dari aplikasi sistem informasi desa. Berikut penulis menyampaikan kelebihan dari penggunaan sistem informasi desa secara online [10]:

1. Akses yang mudah

Kemudahan akses ke data atau aplikasi adalah keuntungan utama dari online. Untuk mengakses aplikasi yang Anda butuhkan saat bekerja, Anda tidak perlu berada di komputer yang sama karena Anda dapat mengakses aplikasi atau data yang diperlukan kapan saja dan di mana saja melalui server.

2. Efisiensi biaya

Menggunakan server online tentunya akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh desa untuk operasional IT, terutama untuk kebutuhan hardware. Dengan menggunakan VPS atau Web Hosting, desa tidak lagi harus mengeluarkan biaya seperti perawatan atau biaya operasional lainnya

3. Fleksibilitas

Dengan menggunakan Online, Anda tidak perlu memiliki komputer yang akan memakan waktu lama. Dengan hanya menyediakan sendiri, kapasitas yang dibutuhkan siap digunakan.

4. Kemudahan manajemen server

Proses monitoring dan manajemen server akan lebih mudah karena semuanya akan terhubung langsung ke website. Setelah itu, pengguna tinggal melihat dashboard untuk mengetahui status global server. Jadi membuat, memperbarui, mengelola server, dan menginstal perangkat lunak sangat mudah karena alat

disediakan secara otomatis.

5. Meningkatkan ketersediaan data

Komputasi awan biasanya akan diwujudkan dengan desain ketersediaan tinggi, artinya sistem terletak di pusat data yang menjamin ketersediaan listrik, AC dan berbagai kebutuhan yang menjamin pengoperasian struktur pendukung hingga 24 jam.

BAB.III Penerapan Sistem Informasi Desa

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) tengah menggalakkan penerapan Sistem Informasi Desa (SID). Saat ini implementasi SID sudah mencapai 60 persen [11] . Dari sumber berita kompas tersebut dapat dilihat sudah 60 persen desa yang menggunakan sistem informasi desa. Sudah saatnya sekarang desa anda dalam penerapan sistem informasi desa.

Dalam menerapkan sistem informasi desa diperlukan proses yang sangat baik. Berikut proses penerapan sistem informasi desa :

3.1 Persiapan Penerapan Sistem Informasi Desa

1. Membentuk tim pengembangan SID yang terdiri dari perangkat desa dan perwakilan masyarakat

2. Siapkan anggaran untuk:

- Perangkat pendukung (PC, laptop, perangkat jaringan, akses Internet)
- Penyewaan dan hosting domain
- Pelatihan dan pendampingan aparat desa dan petugas operasional SID
- Pendampingan dalam implementasi SID

3.2 Langkah – Langkah Penerapan

SID

1. Sosialisasi

Sosialisasi dengan staff kantor desa, mencakup:

- Keharusan adanya SID
- Peran dan manfaat SID
- Proses penerapan SID
- Pengembangan SDM SID

Sosialisasi Juga diperlukan ke masyarakat , mencakup :

- Apa SID
- Mengapa SID perlu
- Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi
- Menjelaskan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi
- 2. Menyiapkan Perangkat Pendukung
 - Pengadaan PC, laptop, perangkat jaringan, akses internet
 - Memasang PC, laptop, perangkat jaringan, akses internet
 - Mendaftar untuk domain desa.id
 - Melatih staf kantor desa dalam penggunaan PC, laptop, perangkat jaringan, akses internet

- Mendaftar hosting SID online
- 3. Menginstal Sistem Informasi Desa
- 4. Menyiapkan Aturan Pendukung
 - Menentukan tugas pokok petugas SID, termasuk semua tugas operasional SID
 - Menerbitkan SK pengangkatan petugas, jika dibutuhkan
 - Menyusun alur dan prosedur layanan menggunakan SID
- 5. Menyiapkan SDM Kantor Desa
 - Melakukan pelatihan pengoperasian SID kepada semua staf kantor desa
 - Menyiapkan panduan penggunaan dan prosedur operasional SID
- 6. Menyiapkan Data Desa dan Data Penduduk

Akademi Manajemen Komputer dan Informatika (AMKI)

Ketapang

- 7. Menyiapkan Bahan Web
- 8. Memasukkan Bahan Web
- 9. Menyiapkan Peluncuran Layanan SID
- 10. Menyiapkan Peluncuran Web Desa

BAB IV Modul Sistem Informasi

Desa



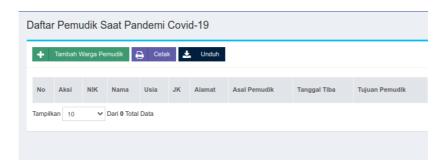
Gambar 4.1 Menu Sistem Informasi Desa

Pada gambar 4.1 merupakan menu atau fitur yang dapat digunakan pada sistem informasi desa. Sistem Informasi desa

merupakan paket komplit dari aplikasi desa, berikut penulis menyakikan modul atau fitur dari sistem informasi desa [12]:

4.1. Siaga Covid 19

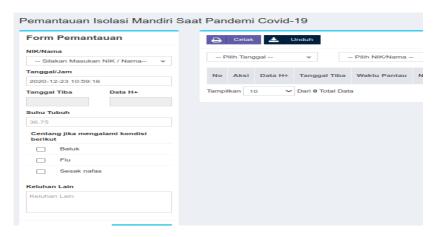
1. Pendataan



Gambar 4.2 Fitur Pendataan Covid

Pada gambar 4.2 merupakan fitur pendapatan yang dapat digunakan untuk memantau pendatang yang ada di desa. Desa dapat melakukan kontrol terhadap desa mereka secara ketat.

2. Pemantauan

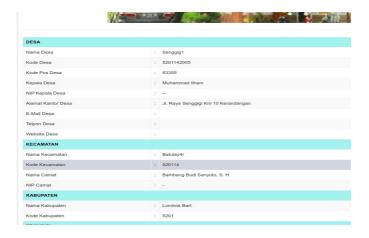


Gambar 4.3 Pemantauan Pasien

Dengan SID desa dapat melakukan pemantauan pasien covid 19 secara mandiri.

4.2 Info Desa

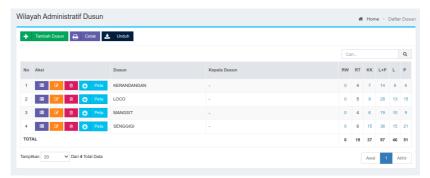
1. Identitas Desa



Gambar 4.4 Identitas Desa

Sistem informasi desa dapat dibuat secara flexible untuk semua desa di Indonesia. Dengan fitur ini desa dapat menyesuaikan data desa.

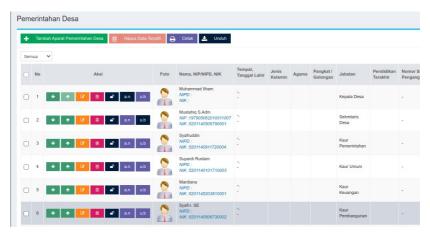
2. Wilayah Administratif



Gambar 4.5 Wilayah Administratif Desa

Dengan Sistem Informasi desa dapat mendatakan dusun sampai ke RW. Data statistik penduduk dapat dilihat secara detail per dusun sesuai pada gambar 4.5.

3. Pemerintah Desa

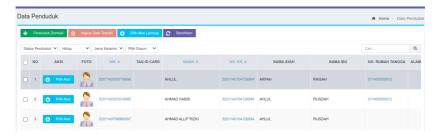


Gambar 4.6 Data Pemerintah Desa

Dengan SID dapat melakukan input data pegawai atau aparat desa secara detail. Terlihat pada gambar 4.6 merupakan perangkat desa mulai dari Kepala desa sampai ke Kaur Desa.

4.3 Kependudukan

1. Penduduk



Gambar 4.7 Kependudukan Desa

Pada gambar 4.7 merupakan tampilan data penduduk desa yang sangat lengkap. Sehingga data penduduk sudah secara otomatis digitalisasi. Hal ini saling terhubung ketika dalam pembuatan surat. Hanya penduduk yang sudah didapatkan dalam aplikasi saja yang dapat dibuatkan surat.

2. Data Keluarga

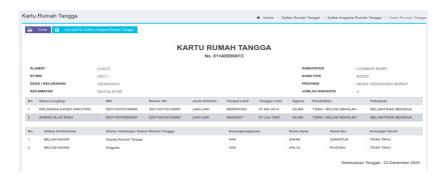
Dalam data keluarga digunakan untuk mendatakan kartu keluarga. Pada fitur ini dapat menambahkan data KK Baru atau bisa juga dapat data penduduk yang sudah ada.



Gambar 4.8 Data Keluarga

Pada gambar 4.8 merupakan contoh data keluarga yang ada pada aplikasi sistem informasi desa.

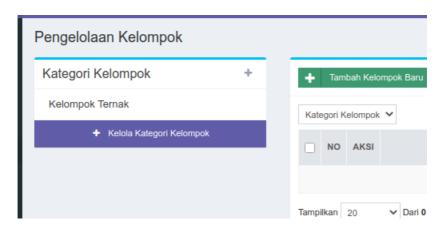
3. Rumah Tangga



Gambar 4.9 Kartu Rumah Tangga

pada gambar 4.9 merupakan contoh output dari aplikasi sistem informasi desa dalam mengeluarkan kartu rumah tangga.

4. Kelompok

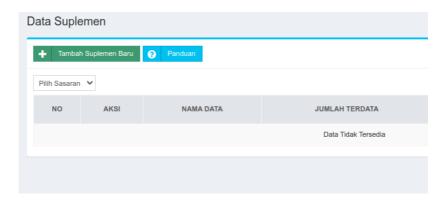


Gambar 4.10 Kelompok Masyarakat

Sistem informasi desa sudah dapat digunakan untuk mengelompokan masyarakat. Pada gambar 4.10 merupakan contoh kelompok ternak yang tentunya datanya dapat diolah dan diarsipkan.

5. Data Suplemen

Suplemen dapat merupakan produk-produk yang mengandung satu atau lebih nutrien vitamin, mineral, asam amino, asam lemak, dan serat [13] .



Gambar 4.11 Pendataan Suplemen Masyarakat

Pada gambar 4.11 merupakan pendataan suplemen yang tersedia di desa.

6. Calon Pemilih

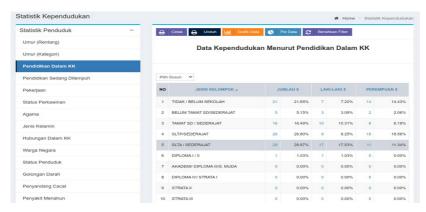
Dena: Senggigi Kec: Bundinyel Kalı Lombok Burr DAFTAR CALON PEMILIH UNTUK TANGGAL PEMILIHAN 23-12-2020																		
NO	NO. KK	NAMA	NIK	ALAMAT	DUNUN	RW	RT	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANEGAL	UMUR PADA 23-12- 2020	AGAMA	PENDIDIKAN (DIM KK)	PERENJAN	KAMIN	HUR. KELUARGA	NAMA AXAH	NAMA IND
1	5201140304126994	ARRET	5201142005716996		MANGSIT		004	LARI-LARI	MANGSIT	20 Mei 1970	50	ISLAM	TAMAT SD / SEDERAJAT	TUEANG RATU	KAWIN	KEPALA KELUARGA	AREAR	PAISAR
2	5201140304126994	AJIMAD ALLIF RIDKI	5201140706966997		MANGST		004	LAKE-LAKE	MANGST	07 Juni 1995	25	ISLAM	TIDAK / BELUM SEKOLAH	HELUM/THAK HEXERIA	KUNEN	ANAK	APILUL	RISDAR
3	5201140104126994	ARMAD BABIS	5201140301916995		MANGSET		004	LAKE-LAKE	MANGSET	03 Januari 1990	30	ISLAM	TAMAT SD / SEDERAJAT	BELUM/TIDAK BEKERJA	RELUM	ANAK	AMEUL	RUSDAH
4	5201140104126994	ADINI SEPTIA LISTA	5201145003976995		MANGSIT		004	PEREMPUAN	MANGSIT	10 Maret 1996	24	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAR TANGGA	KAND	ANAE	ARLUL	RISDAH
5	5201140104126995	AUTEAR	5201141003666996		SENIOGREE		001	LAKE-LAKE	JAKARTA	10 Maret 1965	55	ISLAM	SETA / SEDERAJAT	WIEASWASTA	KUNDS	KIPALA KILUARGA	PARKEN	SUPENAR
6	5201140104126995	APTA MADA ROKY ALAMSYAN	5201141412121724		SENIOCICI		001	LAKE-LAKE	DEPOK	14 Desember 2002	18	ISLAM	BELLIM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MARKSISWA	RELUM	ANAK	ASTOR	ALITAR
7	5201140104126995	ALITAR	5201144609786995		SENOGIGE		001	PEREMPUAN	BEKASI	06 September 1977	43	ISLAM	SUTA / SEDERAJAT	MENGURUS RUMARI TANGGA	KANEN	ISTRE	TAGOR SIPARUTAR	AMAHWATI
8	5201140104166999	ASRABI	5201140007867064		EERANDANGAN		002	LAKE-LAKE	KERANDANGAN	30 Desember 1985	34	ISLAM	SETA / SEDERAJAT	WIRASWASTA	KUNTS	KIPALA KILUARGA	II. ABDUL KARIM	PARCAR
9	5201140104166999	ANGGUN LESTARI PRATAMA	5201146510916995		KERANDANGAN		002	PEREMPUAN	SENIODICI	25 Oktober 1990	30	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	WIEASWASTA	Kewey	ISTRE	SADERAR	HI. ROHANI
10	5201140105136997	DARRE	5201143112797117		1000		003	LAST-LAST	MASRAGIE	31 Desember 1978	41	ISLAM	TAMAT SD / SEDERAJAT	WIRASWASTA	KANEN	KEPALA KELUARGA	AMAQ SARMINI	INAQ SARMINI

Gambar 4.12

Pada gambar 4.12 merupakan data calon pemilih yang ada di desa akurat karena berdasarkan data terbaru.

4.4 Statistik

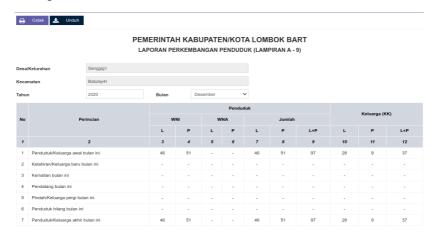
1. Statistik Kependudukan



Gambar 4.13 Fitur Statistik Penduduk

Sistem informasi desa secara otomatis melakukan kalkulasi untuk perhitungan data penduduk. Sesuai gambar 4.13 merupakan contoh statistik data penduduk pendidikan dalam KK.

2. Laporan Bulanan Statistik



Gambar 4.14 History Penduduk

Dengan SID , Desa dapat membuat catatan statistik penduduk. Hal ini tentunya sangat bermanfaat ketika ingin mengetahui data penduduk pada masa lampau.

3. Laporan Kelompok Rentan



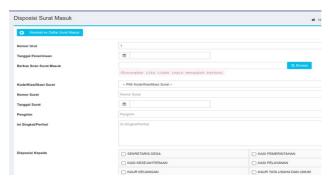
Gambar 4.15 Data Kelompok Rentan

Pada gambar 4.5 merupakan data kelompok rentan yang secara otomatis sudah di datakan oleh aplikasi.

4.5 Sekretariat

1. Surat Masuk

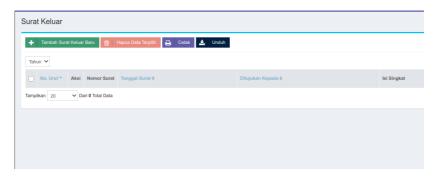
OpenSid sudah mendukung fitur untuk sekretariat desa dalam melakukan surat masuk, sehingga dapat mempermudah dalam pendataan surat masuk.



Gambar 4.20 Disposisi Surat Masuk

Dapat dilihat pada gambar 4.20 dimana surat masuk dapat dilakukan deposisi dengan cepat.

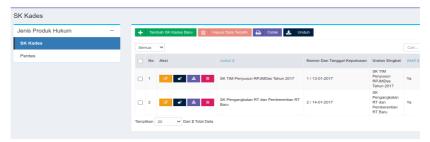
2. Surat Keluar



Gambar 4.21 Surat Keluar

Opensid dapat melakukan pendataan surat keluar desa dengan sangat rapi dan baik. Hal ini dikarenakan Open Sistem membuat surat keluar menjadi lebih digitalisasi

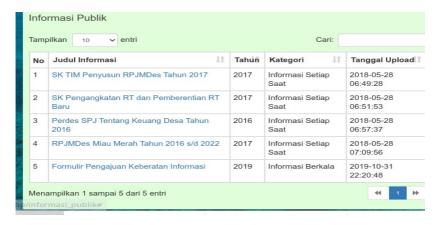
3. Produk Hukum



Gambar 4.22 Produk Hukum

pada gambar 4.22 merupakan pendataan produk hukum oleh desa. Yang digunakan sebagai Arsip peraturan yang dikeluarkan oleh desa.

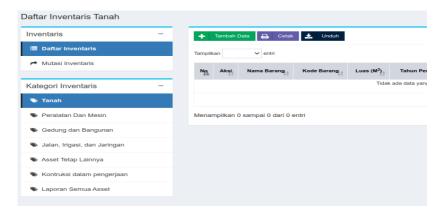
4. Informasi Publik



Gambar 4.23 Informasi Publik

Paga gambar 4.23 merupakan informasi publik yang dapat di download oleh masyarakat secara bebas.

5. Inventaris



Gambar 4.24

Dengan adanya inventaris dapat memudahkan desa dalam melakukan pendataan aset desa. Dapat dilihat pada gambar 4.24 dimana proses inventaris dapat dilihat secara detail.

6. Klasifikasi Surat



Gambar 4.25 Klasifikasi Surat

pada gambar 4.25 merupakan klasifikasi surat yang tentunya dapat mempermudah dalam pembuatan surat nantinya. Dengan ini nomor surat akan di generate secara otomatis.

4.6 Layanan Surat

1. Pengaturan Surat

Dengan adanya pengaturan surat ini mempermudah desa untuk membuat format suratnya.



Gambar 4.26 Contoh Template Surat

Pada gambar 4.26 merupakan contoh dari template surat secara default dari aplikasi openSId. Tentunya format tersebut dapat diganti berdasarkan kondisi dari desa masingmasing.

2. Cetak Surat

Pada sistem informasi desa ini lah yang menjadi unggulan. Dimana yang dulunya dalam proses pembuatan surat memerlukan waktu 20 menit. Dengan OpenSId pembuatan

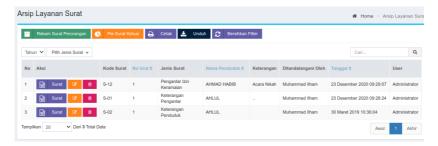
surat bisa dilakukan 5 menit. Hal ini dikarenakan ter databasenya penduduk sehingga tinggal perlu melakukan pemanggilan NIK.

NO	AKSI	Layanan Administrasi əurat	Node Surat	Lampiran
1	₩ Buat Surat ☆	Keterangan Pengantar	S-01	
2	₩ Buat Surat ☆	Keterangan Penduduk	S-02	
3	ெ Buat Surat 🕏	Biodata Penduduk	S-03	F-1.01
4	₩ Buat Surat 🕏	Keterangan Pindah Penduduk	S-04	F-1.08, F-1.25
5	₩ Buat Surat 🕏	Keterangan Jual Beli	S-05	
6	₩ Buat Surat 🕏	Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian	S-07	
7	₩ Buat Surat 🕏	Keterangan KTP dalam Proses	S-08	
8	W Buat Surat ☆	Keterangan Beda Identitas	S-09	
9	₩ Buat Surat ☆	Keterangan Bepergian / Jalan	S-10	
10	₩ Buat Surat ☆	Keterangan Kurang Mampu	S-11	
11	₩ Buat Surat ☆	Pengantar Izin Keramaian	S-12	
12	ெ Buat Surat 🕏	Pengantar Laporan Kehilangan	S-13	
13	₩ Buat Surat 🕏	Keterangan Usaha	S-14	
14	W Buat Surat ☆	Keterangan JAMKESOS	S-15	
15	W Buat Surat ☆	Keterangan Domisili Usaha	S-16	
16	St Buat Surat ☆	Keterangan Kelahiran	S-17	F-2.01

Gambar 4.27 Pembuatan Surat

Pada gambar 4.27 merupakan pembuatan surat yang sudah terkomputerisasi. Tentunya dengan adanya proses ini menjadi lebih cepat.

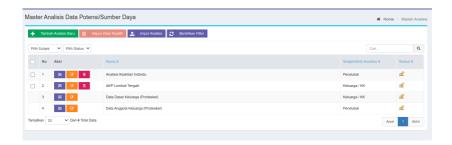
3. Arsip Layanan



Gambar 4.28 Arsip Surat

Pada bagian arsip surat merupakan story dalam pembuatan surat yang pernah diberikan ke masyarakat. Tentunya dengan adanya fitur ini bisa menjadi bukti jika ada penyalahgunaan surat oleh masyarakat.

4.7 Analisa



Gambar 4.29 Analisa Potensi Desa

Pada fitur ini merupakan kehebatan dari OpenSID. Dengan menu ini bisa menjadi analisa untuk yang memiliki kepentingan desa melihat peluang yang ada di desa.

4.8 Keuangan

1. Import Data Dari SISKEUDES

SISKEUDES adalah sistem keuangan [14] . Open SID sudah bisa melakukan integrasi yang mendalam dengan Siskeudes.

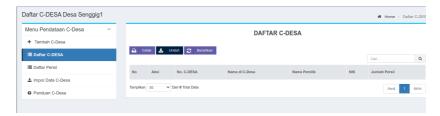


Gambar 4.30 Import Data

Pada gambar 4.30 merupakan proses import data dari aplikasi sistem keuangan desa.

4.9 Pertanahan

Open SID Sudah mendukung untuk pertanahan. Dengan format data berdasarkan C Desa. Dengan C Desa Sekarang dapat dijadikan bukti kepemilikan atas tanah [15].



Gambar 4.31 Pendataan C Desa

Dengan menggunakan OpenSID maka pendataan tanah menjadi lebih rapi karena sudah berupa bentuk digital.

4.10 Pemetaan

1. Peta



Gambar 4.32 Peta

peta lokasi Desa dapat dilihat secara detail. Seperti pada gambar 4.32 terlihat lokasi desa yang menggunakan sistem informasi desa.

2. Pengaturan Peta

Pada pengaturan peta kita dapat menambahkan lokasi desa secara detail.



Gambar 4.33 Pengaturan Peta

Terlihat pada gambar 4.33 pengaturan peta yang dapat di tambah dan di edit sesuai dengan keadaan desa.

4.11 Admin Web

1. Artikel Web

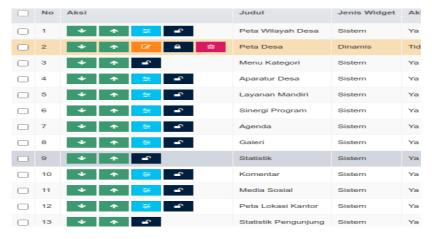
pada fitur ini desa dapat memberikan informasi terbaru tentang desa.



Gambar 4.44 Berita Desa

Seperti pada gambar 4.44 pemerintah desa dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang sudah di publish sifatnya open publik sehingga masyarakat di luar desa juga dapat mendapatkan berita tentang desa. Hal ini tentunya bisa menjadi peluang untuk desa melakukan promosi desa.

2. Widget



Gambar 4.45 Widget

Pada gambar 4.45 merupakan pengaturan widget yang digunakan untuk mempercantik tampilan website desa.

Pada bagian admin web masih banyak fitur – fitur yang dapat digunakan, fitur yang dapat digunakan seperti berikut :

- Menu : Untuk Mengatur tampilan menu pada website desa
- 2. Komentar : Melihat komentar masyarakat terhadap artikel yang sudah diterbitkan

- 3. Galeri : Setiap kegiatan desa dapat didokumentasikan sehingga menjadi bukti foto kegiatan yang sudah dilakukan oleh desa
- 4. Media Sosial : Pengaturan media sosial desa
- 5. Slider : Mengatur Tampilan Slider pada halaman website desa (home)
- 6. Teks Berjalan : Sebagai headline berita desa
- 7. Pengunjung: Statistik pengunjung website desa
- 8. Pengaturan : Enable disable beberapa fitur dari Sistem informasi desa

4.12 Layanan Mandiri

Pada layanan mandiri merupakan fasilitas pelayanan masyarakat secara online.



4.46 Layanan Pembuatan Surat Online

Pada gambar 4.46 merupakan pelayanan secara mandiri oleh masyarakat untuk pembuatan surat secara online.

Daftar Pustaka

- [1] Jogloabang, "Sistem Informasi Desa," 2015. https://www.jogloabang.com/desa/sistem-informasi-desa.
- [2] U.-U. R. Indonesia, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*. 2014.
- [3] Merdesa, "Peran dan Manfaat Sistem Informasi Desa," 2017. https://merdesa.id/peran-dan-manfaat-sistem-informasi-desa/.
- [4] Simpeldesa, "Mudahnya Pelayanan Kantor Desa Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa," 2020. https://www.simpeldesa.com/blog/mudahnya-pelayanan-kantor-desa-melalui-sistem-informasi-manajemen-pelayanan-desa/1081/.
- [5] U. Tanoto, "Pentingnya Pengembangan Sistem Informasi Desa," 2020. https://www.jojonomic.com/blog/informasi-desa/.
- [6] A. BAHAULLOH, "Pentingnya Sistem Informasi Desa

- untuk Pelayanan Publik Prima," 2018. https://www.puskomedia.id/blog/pentingnya-sistem-informasi-desa-untuk-pelayanan-publik-prima.
- [7] R. Damara, "Pengalaman Menggunakan Aplikasi dan Fitur OpenSID Sebagai Basis Administrasi Desa," 2018. https://damarastudio.com/pengalaman-menggunakan-aplikasi-dan-fitur-opensid-sebagai-basis-administrasi-desa/.
- [8] Apachefriends, "Download." https://www.apachefriends.org/download.html.
- [9] Yasin, "Perbedaan Cloud Hosting, VPS, dan Shared Hosting," 2019. https://www.niagahoster.co.id/blog/perbedaan-cloudhosting-vps-dan-shared-hosting/.
- [10] N. ISLAMIYATI, "Kamu Wajib Tahu! Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Cloud Hosting untuk Websitemu," 2017. https://www.jagoanhosting.com/blog/kamu-wajib-tahukelebihan-dan-kelemahan-menggunakan-cloud-hosting/.
- [11] Kompas, "60 Persen Desa Sudah Terapkan Sistem Informasi Artikel ini telah tayang di Kompas.com

dengan judul "60 Persen Desa Sudah Terapkan Sistem Informasi," 2017.

https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/20/14000082 6/60-persen-desa-sudah-terapkan-sistem-informasi.

- [12] Github, "OpenSID." https://github.com/OpenSID/OpenSID.
- [13] A. B. I. Noya, "Manfaat Konsumsi Suplemen yang Penting Diketahui."
 https://www.alodokter.com/manfaat-konsumsi-suplemen-yang-penting-diketahui.
- [14] Bpkp, "APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)." http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simdadesa.bpkp.
- [15] Omtanah, "Apa itu Buku C/Letter C (Masalah Pertanahan)?," 2010. https://omtanah.com/2010/04/15/apa-itu-buku-cletter-c-masalah-pertanahan/.

Tentang Penulis



Nama : Muhamamd Ullil Fahri

Pekerjaan : Dosen

Status Pendidikan : S2 Magister Teknik Informatika

Lulusan : Universitas Bina Nusantara Jakarta

Saya senang bekerja sama dengan orang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja, silahkan anda bisa mengajak saya kerjasama pada kontak berikut :

Whatsapp : 085284606999

Email : <u>muhammad.fahri001@binus.ac.id</u>

Website : https://ullilfahri.skb.ovh/
